

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kepuasan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jambi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran kepuasan kerja di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jambi dengan rata-rata sebesar 169,4 yang termasuk kategori sedang, variabel motivasi kerja di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jambi dengan rata-rata sebesar 157,7 yang termasuk kategori sedang variabel kinerja karyawan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jambi dengan rata-rata skor sebesar 169,2 yang termasuk dalam kategori sedang.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan nilai signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$. Variabel motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel kepuasan kerja dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Variabel kepuasan kerja dan stres kerja mempengaruhi kinerja karyawan sebesar 83,9%. Sedangkan sisanya sebesar 16,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disarankan bahwa:

1. Bagi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jambi diharapkan dapat terus meningkatkan kepuasan kerja dan motivasi bagi pegawainya sesuai dengan job description masing-masing agar memudahkan pegawai untuk mencapai kinerjanya.
2. Kinerja karyawan dapat ditingkatkan dengan melakukan evaluasi terhadap kepuasan kerja karyawan, khususnya dalam hal sistem tunjangan dan pekerjaan yang diberikan kepada pegawainya.
3. Kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas objek penelitian sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih luas mengenai kepuasan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai, seperti menambah variabel independen lainnya.

